

HUBUNGAN ANTARA FASILITAS RUANG TERBUKA SEKOLAH DAN PARTISIPASI OLAHRAGA SISWA TERHADAP PRESTASI PENJAS SISWA MTS. DI-JAWA BARAT

¹Acep Purnama, ²Carsiwan, ³Beltasar Tarigan

¹²³Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi,
Universitas Pendidikan Indonesia

Email: purnamaacep20@gmail.com, carsiwan@upi.edu, beltasartarigan@upi.edu

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Antara Fasilitas Ruang Terbuka Sekolah Dan Partisipasi Olahraga Siswa Terhadap Prestasi Penjas Siswa. Keberlangsungan prestasi penjas siswa dipengaruhi oleh fasilitas dan partisipasi olahraga. Metodologi penelitian deskriptif kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Uji korelasi digunakan dalam pengolahan data untuk memastikan bagaimana variabel-variabel berhubungan satu sama lain. Sport Development Index (SDI) digunakan sebagai alat penelitian. Siswa dan siswi dari Madrasah Tsanawiah (MTs) di seluruh Jawa Barat menjadi populasi penelitian ini. Sebanyak 260 orang menjadi sampel, dan data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Terdapat 131 responden perempuan dan 129 responden laki-laki. Berdasarkan hasil penjelasan antar variabel, diperoleh nilai yang dapat menunjukkan korelasi Fasilitas Ruang Terbuka terhadap Prestasi Penjas memiliki nilai koefisien korelasi ($p > 0.05$), yaitu ($p = 0.528$) namun tidak signifikan karena nilai Sig ($p < 0.05$) yaitu ($p = 0.179$). Analisis hubungan antara Prestasi Penjas dengan Partisipasi Olahraga menghasilkan nilai koefisien korelasi ($p > 0.05$) sebesar ($p = 0.704$), secara signifikan karena nilai Sig ($p < 0.05$) sebesar ($p = 0.051$). Fasilitas ruang terbuka yang memadai, seperti lapangan olahraga dan area bermain, berkontribusi positif terhadap minat dan motivasi siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan olahraga yang pada akhirnya berdampak pada prestasi penjas.

Kata Kunci: Fasilitas; Partisipasi; Prestasi

PENDAHULUAN

Infrastruktur dan fasilitas olahraga yang memadai sangat penting untuk pembelajaran. Tanpa sarana dan prasarana yang memadai, proses belajar mengajar akan terhambat dan menjadi kurang efektif, yang akan menjadi tantangan besar bagi para guru dan murid. (KUNE, 2021). Selain itu, pemerintah telah menyediakan perlengkapan pendidikan jasmani untuk setiap sekolah yang sesuai dengan persyaratan nasional. (Adelia et al., 2021). Meskipun demikian, banyak instruktur olahraga yang cukup kreatif dalam mengembangkan metode modifikasi olahraga. Setiap guru dipandu untuk memberikan inovasi dan modifikasi alat untuk mencapai proses pembelajaran. Alat-alat ini lebih sering digunakan untuk pendidikan olahraga dengan menggunakan sumber daya dasar. (Sudibyo & Nugroho, 2020). Perlunya manajemen fasilitas olahraga, layanan guru mengenai keefektifan pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di sekolah menengah, dan keberlanjutan pembelajaran. (Purnama & Siliwangi, 2017). Jika manajemen fasilitas yang tepat diterapkan, maka dapat dikatakan bahwa infrastruktur dan fasilitas yang memungkinkan pembelajaran PJOK secara keseluruhan cukup baik. (Oka Mahendra et al., 2021). Penyediaan sarana dan prasarana yang berkualitas merupakan salah satu elemen yang berkontribusi terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Oleh karena itu, sangat penting bagi setiap sekolah untuk memperhatikan ketersediaan sarana dan prasarana yang dimilikinya. (Oka Mahendra et al., 2021). Infrastruktur dan fasilitas merupakan hal yang penting untuk kesuksesan, tetapi minat siswa dalam mempelajari olahraga juga dapat dipengaruhi oleh kurangnya fasilitas olahraga dan rendahnya motivasi siswa. (Romodhon et al., 2023). Salah satu sorotan utama dari

lingkungan sekolah adalah pentingnya fasilitas olahraga, terutama ketika mempertimbangkan hubungan antara fasilitas tersebut dan prestasi atletik siswa. Keberlanjutan prestasi siswa sangat dipengaruhi oleh fasilitas olahraga ini. Hal ini sebenarnya merupakan hal yang sangat penting karena dapat mengidentifikasi bidang minat bakat anak-anak, yang memudahkan mereka untuk mencapai tujuan mereka berdasarkan minat tersebut. (Mata et al., 2023).

Elemen yang termasuk pandangan pribadi, lingkungan sekitar, minat, dan dukungan baik dari dalam maupun dari luar diri siswa, yang memengaruhi seberapa besar motivasi anak-anak dalam pendidikan jasmani. Partisipasi siswa dalam pendidikan jasmani dapat sangat ditingkatkan dengan melakukan aktivitas fisik dan permainan sederhana. (Mumtazza et al., 2024). Lingkungan sosial, pendidikan, dan keluarga merupakan contoh variabel eksternal. Lingkungan atau individu lain yang memiliki potensi untuk secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi siswa disebut sebagai lingkungan sosial. (Pakaya & Posumah, 2021). Guru PJOK harus inovatif dalam menciptakan materi pembelajaran yang menyiasati sarana prasarana yang kurang memadai karena realita di sekolah-sekolah masih banyak sarana dan prasarana yang kurang mendukung pembelajaran PJOK. (Sahid & Rachlan, 2019). Motivasi belajar memiliki hubungan dengan bagaimana seseorang berperilaku ketika berpartisipasi dalam olahraga, yang kemungkinan besar akan mempengaruhi hasil pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah. (Mulya & Lengkana, 2020). Komponen yang paling penting dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani adalah motivasi belajar, yang memungkinkan siswa untuk secara aktif berpartisipasi dan menikmati kegiatan pembelajaran untuk memahami materi. (Sadzali, 2024).

Hal tersebut berkaitan juga dengan pentingnya pembinaan prestasi atletik bagi pertumbuhan kesuksesan akademik. Selain itu, minat, kemampuan, dan potensi anak dapat dikembangkan di sekolah melalui pembinaan prestasi. Pengelolaan sarana dan prasarana yang sangat terbatas, penanganan dana yang belum teralokasikan dengan baik untuk kegiatan program pembinaan, dan tidak adanya dukungan dari pihak sekolah merupakan faktor-faktor yang berpotensi menurunkan prestasi atletik siswa di sekolah. Tujuan untuk mencapai prestasi puncak tidak dapat terlaksana dengan baik karena program latihan yang kurang memadai dari pelatih. (Candrawati et al., 2018). Berbanding terbalik jika Prestasi di tingkat regional dan nasional harus didukung oleh potensi atlet dan pelatih yang handal, serta dukungan masyarakat dan orang tua. Prestasi atlet akan berkembang dengan baik apabila tersedia sarana dan prasarana yang memadai, manajemen pembinaan yang tertata dengan baik, manajemen yang memperhatikan keberlanjutan pembinaan, dan pembagian tugas yang terstruktur. (Nugroho, 2017). Ada program di dalam sekolah yang mendorong siswa untuk berhasil dalam upaya atletik mereka, khususnya melalui keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler. Namun, sekolah harus lebih fokus pada kegiatan ekstrakurikuler olahraga untuk mempertahankan prestasi, terutama yang berkaitan dengan kelengkapan sarana dan prasarana. (Darti, 2018). Jika program sekolah berjalan dengan lancar, maka akan berpengaruh pada tiga faktor-pembinaan, pembinaan, dan prestasi-yang berujung pada prestasi olahraga yang hebat. Kurangnya pembinaan atlet usia dini adalah penghalang yang menghambat perkembangan prestasi olahraga; untuk alasan ini, pentingnya program ekstrakurikuler diakui. (Kristianto Wibowo et al., 2017).

Peneliti dalam hal ini tertarik untuk mempelajari studi ilmiah tentang hubungan olahraga. Dimana dalam hal ini peneliti ingin mengetahui apakah ada hubungan antara fasilitas ruang terbuka olahraga terhadap prestasi penjas di Madrasah Tsanawiah (MTs)? dan Hubungan antara Partisipasi olahraga siswa terhadap prestasi penjas di Madrasah Tsanawiah (MTs)?. Banyak orang berbicara tentang topik yang berhubungan dengan olahraga baik di dalam maupun di luar kelas. Karena, dalam hal ini, hanya ada sedikit atau bahkan tidak ada penelitian yang meneliti hubungan antara olahraga dan elemen atau komponen lain yang memengaruhi pertumbuhan prestasi siswa.

METODE

Dalam Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang dimulai dengan pengumpulan data, menginterpretasikan data, dan menyajikan temuan dengan menggunakan statistik. (Prajitno, S. B. 2013). Sport Development Index (SDI) adalah alat penelitian yang digunakan. Siswa dan siswi Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Jawa Barat menjadi populasi penelitian ini. Sebanyak 260 siswa menjadi sampel, dan kuesioner responden digunakan untuk mengumpulkan data. Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) dengan analisis korelasi adalah metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini. Agar pembaca dapat memahami isi dari hasil penelitian berdasarkan hubungan antar variabel, peneliti menggunakan metode ini ketika ingin menjelaskan atau mendeskripsikan temuan-temuan dalam penelitian ini. Deskripsi ini dapat berupa data numerik dari hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pengolahan data spss, maka dapat diperoleh data fasilitas partisipasi prestasi sebagai berikut:

Tabel 01. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		FASILITAS	PARTISIPASI	PRESTASI
N		8	8	8
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,3038	,0850	,9812
	Std. Deviation	,13887	,01195	2,09516
Most Extreme Differences	Absolute	,157	,162	,427
	Positive	,131	,162	,427
	Negative	-,157	-,162	-,320
Test Statistic		,157	,162	,427
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,200 ^d	,200 ^d	,000

Berdasarkan hasil One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test, distribusi data pada variabel Fasilitas dan Partisipasi tidak menunjukkan penyimpangan signifikan dari distribusi normal ($p > 0.05$), sehingga keduanya dianggap berdistribusi normal. Namun, pada variabel Prestasi menunjukkan penyimpangan signifikan dari distribusi normal ($p < 0.05$), sehingga tidak dapat dianggap berdistribusi normal.

Tabel 02. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI * PARTISIPASI	Between Groups	(Combined)	12,619	3	4,206	,929	504
		Linearity	1,777	1	1,777	,392	565
		Deviation from Linearity	10,842	2	5,421	1,197	391
	Within Groups		18,109	4	4,527		
	Total		30,728	7			

Uji linearitas dalam penelitian ini bertujuan untuk memastikan bahwa hubungan antara variabel independen Fasilitas Ruang Terbuka Sekolah Dan Intensitas Olahraga Siswa dan variabel dependen Prestasi Penjas bersifat linear. Uji linearitas dilakukan dengan

menggunakan uji compare means. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa nilai Deviation from Linearity sebesar ($p > 0,05$) yaitu ($p = 0,391$). Maka variabel independen Fasilitas Ruang Terbuka Sekolah Dan Intensitas Olahraga Siswa terhadap variabel dependen Prestasi Penjas ini mengindikasikan data tersebut linear.

Tabel 03. Uji Korelasi

		Correlations			
Spearman's rho	FASILITAS		FASILITAS	PARTISIPASI	PRESTASI
		Correlation Coefficient	1,000	,098	,528
		Sig. (2-tailed)	.	,818	,179
		N	8	8	8
	PARTISIPASI	Correlation Coefficient	,098	1,000	,704
		Sig. (2-tailed)	,818	.	,051
		N	8	8	8
	PRESTASI	Correlation Coefficient	,528	,704	1,000
		Sig. (2-tailed)	,179	,051	.
		N	8	8	8

Analisis ini menggunakan korelasi Spearman's rho, dikarenakan dalam tabel 01 terdapat variabel yang berdistribusi tidak normal. Hasil dari analisis ini terdapat hubungan positif antara Fasilitas terhadap Prestasi, karna nilai correlation coefficient ($p > 0,05$) yaitu ($p = 0,528$) nilai tersebut memiliki tingkat hubungan yang cukup kuat. Namun tidak signifikan karna nilai Sig ($p < 0,05$) yaitu ($p = 0,179$). Hasil dari analisis hubungan antara partisipasi terhadap Prestasi memiliki hubungan positif dengan nilai correlation coefficient ($p > 0,05$) yaitu ($P = 0,704$) nilai tersebut memiliki tingkat hubungan yang Kuat, hubungan tersebut signifikan karna nilai Sig ($p < 0,05$) yaitu ($p = 0,051$).

PEMBAHASAN

Menurut temuan penelitian, fasilitas olahraga memainkan peran penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Fasilitas olahraga yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat digunakan sebagai salah satu cara untuk membantu proses pembelajaran dalam topik apa pun dan semua jurusan di sekolah.(Chayani & Januardi, 2019). Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa fasilitas olahraga berkontribusi pada tingkat keberhasilan yang lebih tinggi. Menurut beberapa temuan penelitian, faktor yang paling signifikan yang mempengaruhi prestasi akademik siswa adalah infrastruktur dan alat peraga. Hal ini dikarenakan siswa tidak dapat mencapai tujuan mereka jika faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi mereka tidak diberikan perhatian yang cukup. (Yandi et al., 2023).

Dalam temuan dari penelitian (Sofyan & Sitanggang, 2023) menyatakan bahwa prestasi atletik siswa dipengaruhi secara positif oleh keterlibatan mereka dalam olahraga. Menurut penelitian, siswa yang ikut serta dalam kegiatan atletik biasanya mengungguli rekan-rekan mereka yang tidak berpartisipasi. Hal ini berkaitan dengan judul peneliti, yaitu untuk memastikan hubungan antara prestasi dan partisipasi. Menurut temuan penelitian yang disebutkan di atas, minat siswa terhadap kemampuan atletik juga sangat dipengaruhi oleh hal ini. Karena siswa lebih mungkin mengembangkan minat dan kemampuan mereka menjadi luar biasa jika mereka diberi sumber daya dan bantuan yang diperlukan.

KESIMPULAN

Maka dapat di simpulkan dari hubungan tersebut memiliki nilai correlation coefficient yang positif antara fasilitas ruang terbuka terhadap prestasi Penjas namun tidak signifikan, sedangkan hubungan intensitas olahraga dengan prestasi terdapat hubungan yang positif secara signifikan, dengan tingkat hubungan yang cukup kuat dan kuat. Fasilitas ruang terbuka

yang memadai, seperti lapangan olahraga dan area bermain, berkontribusi positif terhadap minat dan motivasi siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan olahraga. Selain itu, partisipasi aktif siswa dalam olahraga tidak hanya meningkatkan keterampilan fisik, tetapi juga berpengaruh pada perkembangan karakter dan disiplin, yang pada akhirnya berdampak pada prestasi penjas. Penelitian ini menekankan perlunya perhatian lebih terhadap pengembangan fasilitas olahraga di sekolah sebagai upaya untuk mendukung pencapaian prestasi siswa secara keseluruhan. Fasilitas yang memadai dan kesempatan untuk berolahraga secara teratur tidak hanya meningkatkan kebugaran fisik siswa tetapi juga mendukung perkembangan keterampilan motorik dan sosial mereka, yang penting untuk pencapaian prestasi di bidang olahraga.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Juaini, Naelud Darajatul Aliyah, D. D. (2016). Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Gaya Mengajar Guru Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mts Nw Kotaraja Lombok Timur, Ntb. *Jurnal Cahaya Mandalika (JCM)*, 1–23.
- Adelia, A., Bismar, A. R., & Sahabuddin. (2021). Survey Sarana Dan Prasarana Olahraga Pada Pembelajaran Penjas SMK Negeri 2 Pangkep. *JOCCA : Journal of Sport Education, Coaching, and Health*, 1(4), 190–200.
- Chayani, L., & Januardi, J. (2019). Pengaruh Fasilitas Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Smk Negeri 1 Pendopo Pali. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 3(2), 249–258. <https://doi.org/10.31851/neraca.v3i2.4144>
- Candrawati, Y., Sugiyanto, S., & Ilahi, B. R. (2018). Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Olahraga Bola Voli Pada Smk Negeri Di Kota Bengkulu. *Kinestetik*, 2(1), 44–48. <https://doi.org/10.33369/jk.v2i1.9186>
- Chairani, M., & Juwita, R. (2019). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Peusangan. *Jurnal Sains Ekonomi Dan Edukasi*, 7(2), 10–19.
- Darti, Y. (2018). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Olahraga Bola Basket Siswa Sekolah Menengah Pertama (Smp) Negeri 4 Palembang. *Halaman Olahraga Nusantara (Jurnal Ilmu Keolahragaan)*, 1(2), 190. <https://doi.org/10.31851/hon.v1i2.1978>
- Dharmawan, D. B., Ichsandi, R., & Faza, R. U. (2018). Ruang terbuka olahraga di Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang: Kajian analisis melalui sport development index. *Jurnal Keolahragaan*, 6(1), 11–19. <https://doi.org/10.21831/jk.v6i1.14650>
- Intan Oktaviani Agustina, Juliantika Juliantika, Selly Ade Saputri, & Syahla Rizkia Putri N. (2023). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pembinaan Dan Pengembangan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(4), 86–96. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v1i4.2001>
- Jamalong, A. (2014). Peningkatan Prestasi Olahraga Nasional Secara Dini Melalui Pusat Pembinaan Dan Latihan Pelajar (PPLP) Dan Pusat Pembinaan Dan Latihan Mahasiswa (PPLM). *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 3(2), 156–168. <http://journal.ikipgriptk.ac.id/index.php/olahraga/article/view/127>
- Jumarin, M. A. B., Alfarisyi, M. Q., Widowati, A., & Hadinata, R. (2024). *Pembinaan Manajemen Prestasi untuk Sekolah Sepakbola*. 14(4), 207–215.
- Kristianto Wibowo, M. Furqon Hidayatullah, & Kiyatno. (2017). Evaluasi Pembinaan Prestasi Olahraga Bola Basket di Kabupaten Magetan. *Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 7(1), 9–16.
- KUNE, D. M. K. (2021). Survei Ketersediaan Sarana dan Prasarana Penunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). *Indonesian Journal of Sport & Tourism*, 3(2), 57. <https://doi.org/10.23887/ijst.v3i2.34862>

- Mata, P., Sepak, K., Dasar, B., Supriadi, A., Valianto, B., Olahraga, P. K., Ilmu, F., Universitas, K., Keolahragaan, F. I., Medan, U. N., Keolahragaan, I., Ilmu, F., Universitas, K., & Medan, N. (2023). Jurnal dunia pendidikan. 3, 67–78.
- Muhammad Rouf. (2016). Memahami Tipologi Pesantren dan Madrasah sebagai Lembaga Pendidikan Islam Indonesia. *Tadarus*, 5(1), 70.
- Mulya, G., & Lengkana, A. S. (2020). Pengaruh Kepercayaan Diri, Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani. *COMPETITOR: Jurnal Pendidikan Kepelatihan Olahraga*, 12(2), 83. <https://doi.org/10.26858/cjeko.v12i2.13781>
- Mumtazza, H. S., Pramanta, I. A. D., Kurniawan, D., Raubun, G. R. Y., & Hambali, B. (2024). Pentingnya Pendidikan Jasmani dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa dalam Olahraga dan Kegiatan Fisik. *Integrated Sport Journal (ISJ)*, 2(2), 9–17.
- Nugroho, W. A. (2017). Pembinaan Prestasi Olahraga Sepakbola Di Pusat Pendidikan Dan Latihan Putra Batang. *JUARA : Jurnal Olahraga*, 2(2), 162. <https://doi.org/10.33222/juara.v2i2.43>
- Oka Mahendra, I. B. P., Budaya Astra, I. K., & Semarayasa, I. K. (2021). Survei Sarana dan Prasarana Penunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). *Indonesian Journal of Sport & Tourism*, 2(2), 53. <https://doi.org/10.23887/ijst.v2i2.34858>
- Pakaya, I., & Posumah, J. H. (2021). Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Pendidikan Masyarakat Di Desa Biontong I Kecamatan Bolangitang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. *Jurnal Administrasi Publik*, VII(104), 11–18. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/JAP/article/view/33692>
- Purnama, S., & Siliwangi, U. (2017). Kata Kunci : Efektivitas, Fasilitas, Layanan, Manajemen,. *Jurnal Sport Area*, 105–114.
- Pasaribu, E., Simbolon, N. T., Ruth, N., Panjaitan, P., & Diana, N. (2024). *PENGARUH PROGRAM OLAHRAGA EKSTRAKURIKULER THE INFLUENCE OF EXTRACURRICULAR SPORTS PROGRAMS ON STUDENTS ' LEARNING ACHIEVEMENT IN PRIMARY SCHOOLS*. November, 6502–6508.
- Ridhokusumo, Zaid, A., & Bakar, Y. A. (2024). *Rekonstruksi Falsafah Madrasah Sebagai Lembaga Pendidikan Islam Yang Unggul*. 2(6), 197–208.
- Romodhon, R., Hidayad, F., & ... (2023). Hubungan Fasilitas Olahraga Dan Motivasi Terhadap Minat Belajar Siswa Di MTs Negeri 2 Oku Timur. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 3, 135–148. <http://stokbinaguna.ac.id/jurnal/index.php/JURDIP/article/view/1124>
- Saputra, Z., Putranto, D., Walton, E. P., Muhammadiyah, U., & Belitung, B. (2022). *Jurnal Olahraga dan Kesehatan Indonesia (JOKI) available online at https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/jok* ANALISIS DAYA TAHAN SISWA. 3, 16–23.
- Sadzali, M. (2024). Analisis Motivasi Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 3 Polewali Analysis of Motivation to Physical Education Learning Outcomes in Class IX Students of SMP Negeri 3 Polewali. 5(November), 76–82.
- Sahid, D. R., & Rachlan, E. R. (2019). Pengelolaan Fasilitas Pembelajaran Guru dalam meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Menengah kejuruan (SMK). *Indonesian Journal of Education Management Administration Review*, 3(1), 25–39. <http://dx.doi.org/10.4321/ijemar.v3i1.2945>
- Sofyan, F. A., & Sitanggang, R. P. (2023). EXPLORING THE ROLE OF SELF-ESTEEM AS AN OUTCOME OF EMOTIONAL AND COGNITIVE SOCIALIZATION. *Kajian Holistik Dunia Anak Dalam Bingkai Keluarga, Sekolah Dan Masyarakat*, 167.
- Sudibyo, N. A., & Nugroho, R. A. (2020). Survei Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Sekolah Menengah Pertama Di

- Kabupaten Pringsewu Tahun 2019. *Journal Of Physical Education*, 1(1), 18–24.
<https://doi.org/10.33365/joupe.v1i1.182>
- Yandi, A., Putri, A. N. K., & Putri, Y. S. K. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengarui Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review). *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 1(1), 13–24.